SISTEM ANALISIS KINERJA DENGAN REGRESI BANK SYARIAH INDONESIA

**Mahrus Ali1, Hadi Sucipto2**

1Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Hasyim Asy’ari

2 Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Hasyim Asy’ari

E-mail : mahrusali1606@gmail.com1, tejomojoagung@gmail.com2

***Abstract***

*This study aims to examine several factors that influence the performance of Indonesian Islamic banks by using the variables Return On Assets (ROA), Operating Expenses Operating Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio ( FDR) and Potential Losses (PK). The data used in the study took secondary data from the website of the Financial Services Authority (OJK) from the recapitulation of reports on Islamic banks throughout Indonesia, the data was taken from 2011 to 2020 which is a combination of time series and cross section data. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the study after being calculated using SPSS, the value of t table is 2.776 and the value of F table is 5.05, the end result of the hypothesis (H6) is accepted, which means that the variables X1, X2, X3, X4, X5 have a simultaneous effect on Y. Then the ROA value simultaneously influenced by the value of BOPO, CAR, NPF, FDR and PK.*

***Keywords:*** *shariah bank, performance, regression*

***Abstrak***

*Studi ini bertujuan untuk menguji beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja bank syariah Indonesia dengan menggunakan variabel Return On Asset (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Potensi Kerugian (PK). Data yang digunakan dalam studi mengambil data sekunder dari website Otoritas jasa keuangan (OJK) dari rekapitulasi laporan bank syariah se Indonesia, data yang diambil mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 yang merupakan data gabungan Time series dan cross section. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian setelah dihitung menggunakan SPSS maka nilai t table 2,776 dan nilai F table 5, 05 yang hasil akhirnya hasil hipotesis (H6) diterima yang artinya variabel X1, X2, X3, X4, X5 berpengaruh secara simultan terhadap Y. Maka nilai ROA secara simultan dipengaruhi oleh nilai BOPO, CAR, NPF, FDR dan PK.*

***Kata kunci:*** *bank syariah, kinerja, regresi*

# 1. PENDAHULUAN

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, seharusnya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat perkembangan keuangan syariah di dunia (Tho'in, 2019). Ini bukan 'mimpi' harapan karena potensi Indonesia untuk menjadi pemain global yang sangat besar di bidang keuangan syariah, antara lain: (i) populasi muslim yang besar menjadi nasabah potensial industri keuangan syariah; (ii) prospek ekonomi yang cerah, terbuka dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi (kisaran 6,0%-6,5%) didukung oleh fundamental ekonomi padat; (iii) peningkatan sovereign credit rating Indonesia menjadi investment grade yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik, termasuk industri keuangan syariah; dan (iv) memiliki sifat sumber daya yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai underlying transaksi industri keuangan syariah [1].

Hasil penelitian yang dirilis oleh Pew The Research Center menyebutkan bahwa pada tahun 2015 Indonesia menduduki peringkat sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dengan jumlah penduduk mencapai 219 juta jiwa atau 12,6 persen dari populasi muslim dunia [2]. Selain itu, pada penilaian Laporan Stabilitas Industri Jasa Keuangan Syariah 2020, Indonesia menempati posisi ke-9 sebagai negara dengan aset perbankan syariah terbesar di dunia. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi Indonesia untuk menjadi yang terdepan dan fundamental yang kuat dalam industri keuangan syariah.

Survei literasi keuangan syariah yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019 menyatakan bahwa: bahwa keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan perkembangan yang signifikan dalam tiga dekade terakhir [5]. Inovasi produk, peningkatan layanan, dan pengembangan jaringan menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat berakselerasi juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang melakukan aksi korporasi. Tak terkecuali dengan bank syariah yang dimiliki anak perusahaan bank BUMN, yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah[12].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja bank syariah di Indonesia dengan menggunakan enam variabel untuk menguji keterkaitan variabel tersebut yang nantinya hasil penelitian ini akan digunakan pada penelitian selanjutnya. Perbandingan metode untuk mengukur kinerja bank syariah di Indonesia dan metode terbaik akan digunakan. Pada penelitian selanjutnya juga terkait dengan prediksi kinerja bank syariah Indonesia di masa yang akan datang. yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian ini hanya sampai pada metode perbandingan kinerja bank dengan tidak lebih dari dua dan tiga variabel, namun penelitian ini menggunakan banyak variabel[13] dan digunakan untuk menganalisis bank syariah dan terintegrasi dengan sistem perusahaan yang dibangun berbasis web.

## Menurut UU No. 21 tahun 2008 pasal 1, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang mengenai Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kajian yang dilakukan oleh [6] mengemukakan bahwa dampak penggabungan bank umum syariah memberikan dampak positif, sehingga Bank Syariah Indonesia (BSI) mampu bersaing secara global dengan mengutamakan pelayanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan modal yang lebih baik. Penggabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) di tengah pandemi Covid-19 diharapkan mampu menghasilkan kinerja yang baik sehingga mampu memberikan kontribusi bagi pemulihan perekonomian nasional (PEN) yang diprakirakan oleh pemerintah, khususnya dengan memperhatikan pertumbuhan ekosistem industri halal [4]. dinyatakan bahwa penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat diketahui melalui laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan ekuitas. Laporan keuangan berupa neraca memberikan informasi tentang kondisi keuangan bank kepada pihak luar seperti Bank Indonesia, masyarakat dan investor. Sedangkan laporan laba rugi memberikan informasi tentang perkembangan keuangan bank kepada semua pihak, baik pemilik, pengurus bank, masyarakat, maupun pihak lainnya. Informasi keuangan bank dapat digunakan untuk menilai kinerja bank dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku[13].

Menurut OJK dalam Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020, indikator kinerja perbankan syariah terdiri dari: permodalan, kualitas aset, rentabilitas, efisiensi, dan likuiditas. Analisis dari sisi permodalan, dilihat dengan menggunakan nilai rasio permodalan atau Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk menutupi risiko pembiayaan atau produktivitas aset yang berisiko. Oleh karena itu semakin tinggi CAR akan meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba [7]. Sedangkan Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih setelah pajak terhadap total aset. seberapa efektif perusahaan mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan, dapat dilihat melalui nilai ROA. Artinya, semakin besar nilai ROA maka semakin tinggi pula nilai keuntungan yang dicapai perusahaan dari sisi penggunaan aset [8]. Non Performing Financing Ratio (NPF) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu bank dalam mengelola kredit atau pembiayaan bermasalah. Namun semakin tinggi rasio NPF, semakin tinggi risiko pembiayaan yang harus ditanggung. Akibatnya, bank harus mampu menyediakan dana cadangan yang lebih besar untuk menutupi risiko tersebut. Tentunya hal ini berkaitan erat dengan efisiensi karena harus menyelaraskan biaya operasional dengan pendapatan operasional yang diperoleh bank itu sendiri terutama dalam pelaksanaan kredit atau pembiayaan. Adapun rasio yang menunjukkan efisiensi usaha dari suatu bank dapat dilihat melalui nilai BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Semakin rendah rasio BOPO, maka semakin baik bank tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya [9]. Hal ini dikarenakan bank dapat menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan dengan efisien[15]. Salah satu usaha yang dijalankan perbankan baik syariah maupun konvensional adalah melalui penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). Dana yang berasal dari masyarakat merupakan simpanan atau penyertaan yang sewaktu-waktu dapat ditarik, biasanya terdiri dari tabungan, giro dan deposito [10]. DPK juga menjelaskan sisi likuiditas bank. Sumber DPK itu sendiri bisa berasal dari penghimpunan dana murah berupa tabungan dan giro, atau dana mahal berupa deposito. Perbankan syariah menerapkan sistem bagi hasil atau nisbah yang menurut Islam hukumnya boleh dilakukan[16]. Perbankan Syariah melakukan perhitungan bagi hasil dengan cara bagi hasil yaitu membagi keuntungan bersih dari usaha atau investasi yang telah dieksekusi[17]. Besarnya keuntungan bagi bank dan nasabah telah diputuskan pada saat akad akan ditandatangani[14][18].

# 2. METODE PENELITIAN

## Penelitian ini dimulai dari mengumpulkan data sekunder dari website Otoritas Jasa Keuangan Negara Indonesia berupa laporan keuangan lembaga perbankan syariah di seluruh Indonesia mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2022. Dari laporan tersebut diambil beberapa variabel untuk menguji faktor kinerja perbankan syariah Indonesia. bank. adapun alat untuk menguji atau mengolah data yaitu aplikasi SPSS dengan metode Regresi Linear Berganda. Penulis memilih enam variabel yang akan diuji, yaitu:

## X1 : CAR

## X2 : NPF

## X3 : FDR

## X4 : BOPO

## X5 : PK

## Y : ROA

## Variabel bebasnya adalah X1, X2, X3, X4, X5 dan variabel terikatnya adalah Y, sedangkan rumusan hipotesisnya adalah:

## 1. H1 : ada pengaruh X1 (CAR) terhadap Y (ROA).

## 2. H2 : ada pengaruh X2 (NPF) terhadap Y (ROA).

## 3. H3 : ada pengaruh X3 (FDR) terhadap Y (ROA).

## 4. H4 : ada pengaruh X4 (BOPO) terhadap Y (ROA).

## 5. H5 : ada pengaruh X5 (PK) terhadap Y (ROA).

## 6. H6 : ada pengaruh X1, X2, X3, X4, X5 terhadap Y (ROA).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## Berikut ringkasan data sekunder yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diambil dari tahun 2011 – 2020 atau sepuluh tahun yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

## Tabel 4.1 Data Variabel Uji Regresi

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **TAHUN** | **X1** | **X2** | **X3** | **X4** | **X5** | **Y** |
| 1 | 2011 | 16,63 | 2,52 | 88,94 | 78,41 | 0 | 1,79 |
| 2 | 2012 | 14,13 | 2,22 | 100,00 | 74,97 | 0 | 2,14 |
| 3 | 2013 | 14,42 | 2,62 | 100,32 | 78,21 | 0 | 2,00 |
| 4 | 2014 | 15,74 | 4,95 | 86,66 | 96,97 | 2,56 | ,41 |
| 5 | 2015 | 15,02 | 4,84 | 88,03 | 97,01 | 2,81 | ,49 |
| 6 | 2016 | 16,63 | 4,42 | 85,99 | 96,22 | 3,40 | ,63 |
| 7 | 2017 | 17,91 | 4,76 | 79,61 | 94,91 | 3,29 | ,63 |
| 8 | 2018 | 20,39 | 3,26 | 78,53 | 89,18 | 3,47 | 1,28 |
| 9 | 2019 | 20,59 | 3,23 | 77,91 | 84,45 | 2,70 | 1,73 |
| 10 | 2020 | 20,25 | 3,39 | 77,92 | 87,69 | 3,42 | 1,51 |

Dari table 1. Uji regresi bahwa terdapat nilai 0 pada variabel X5 pada tahun 2011, 2012 dan 2013 dikarenakan pada tahun tersebut bank tidak mempunyai value. Dan selanjutnya dihitung dengan ANOVA

Adapun hasil perhitungan dari aplikasi SPSS 26 dihasilkan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.2 ANOVA

.

## Pada tabel Anova dijelaskan bahwa nilai signifikansi F adalah 0,000 dan nilai derajat Fredom 4 yang nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis pada H4.

Table 4.3. Nilai Koefisien



Dari tabel 4.3 diketahui nilai masing-masing variabel mulai dari X1 sampai X5 untuk menguji apakah ada pengaruh terhadap nilai Y dan pengaruhnya secara simultan apabila nilai X1 sampai X5 diuji secara bersama-sama yang mempengaruhi nilai Y. Jadi perlu diketahui nilai t tabel dan nilai F tabel sebagai berikut :

1. T Test

T table = t ( α / 2 ; n – k – 1 )

 = t ( 0,05 / 2 ; 10 – 5 – 1 )

 = t ( 0,025 ; 4)

 = **2,776**

1. F Test

 F table = F(k ; n-k)

 = F(5 ; 10-5)

 = F(5 ; 5)

 = **5,05**

Maka hasil hipotesisnya adalah :

1. H1 = Diketahui nilai Sig pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,187 > 0,05 dan nilai t hitung 1,588 < t tabel 2,776 sehingga H1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh X1 terhadap Y

2. H2 = Diketahui nilai Sig pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,454 > 0,05 dan nilai t hitung 0,828 < t tabel 2,776 sehingga H2 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X2 terhadap Y

3. H3 = Diketahui nilai Sig pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,143 > 0,05 dan nilai t hitung 1,821 < t tabel 2,776 sehingga H3 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X3 terhadap Y

4. H4 = Diketahui nilai Sig pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,014 < 0,05 dan nilai t sebesar -4,197 < t tabel 2,776. karena t hitung negatif maka menggunakan 2 sisi (two-tailed), jadi t hitung -4,197 < t tabel 2,131, mengacu pada aturan statistik, maka t hitung 4,197 > t tabel 2,131 sehingga H4 diterima yang artinya ada pengaruh dari X4 pada Y

5. H5 = Diketahui nilai Sig pengaruh X5 terhadap Y adalah 0,215 > 0,05 dan nilai t hitung 1,472 < t tabel 2,776 sehingga H5 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X5 terhadap Y

6. H6 = Diketahui nilai Sig pengaruh X1, X2, X3, X4, X5 terhadap Y adalah 0,000 < 0,05 dan nilai F hitungnya adalah 143,56 > F tabel 5,05 sehingga H6 diterima yang artinya ada pengaruh X1, X2 , X3, X4 dan X5 secara simultan terhadap Y.

## Analisis

## Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Jika hanya ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut disebut regresi linier sederhana (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Sebaliknya, jika terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat disebut regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen [11].

dari pengujian variabel X1 pada hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 5 menunjukkan bahwa hipotesis ditolak karena T lebih kecil dari nilai tabel, tetapi pada saat pengujian pada hipotesis 6 menunjukkan diterima karena nilai F tabel lebih besar dari nilai F tabel , artinya jika dilakukan pengujian satu per satu akan ditolak, tetapi pengujian dilakukan dengan variabel yang sama maka diterima, artinya variabel ini tidak dapat dipisahkan tetapi harus menjadi satu kesatuan. Jadi, untuk mengukur kinerja lembaga keuangan Sayriah tidak bisa hanya satu komponen apalagi komponen tersendiri, jadi harus merupakan satu kesatuan dari seluruh variabel yang mempengaruhi stabilitas lembaga keuangan syariah. seperti variabel-variabel yang telah dijelaskan sebagai berikut:

X1 : CAR

X2 : NPF

X3 : FDR

X4 : BOPO

X5 : PK

Y : ROA

merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan untuk mengetahui kinerja lembaga keuangan syariah di Indonesia

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

## 4.1 Kesimpulan

## Hasil perhitungan SPSS kelima variabel yaitu X1, X2, X3, X5 tidak berpengaruh terhadap nilai Y tetapi pada saat diuji secara simultan X1 hingga X5 terdapat pengaruh yang kuat terhadap nilai Y yang berarti Return On Asset (ROA) nilai dipengaruhi oleh kelima variabel tersebut secara simultan. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk salah satu komponen penentu kebijakan dalam menentukan arah visi bank syariah khususnya pada saat bank syariah Indonesia sedang melakukan merger, dari hasil perhitungan multiregresi bahwa keenam komponen tersebut tidak dapat dipisahkan untuk menentukan stabilitas keuangan bank syariah.

## 4.2 Saran

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian pada bank syariah dengan memprediksi kondisi bank di masa yang akan datang apakah bangkrut atau mengalami surplus dengan menggunakan metode Markov atau menggunakan classifier Bayes, atau kedua metode tersebut dapat digabungkan untuk menyelesaikan suatu proses prediksi yang lebih akurat.

# 4. DAFTAR RUJUKAN

[1] Alamsyah, (2012). “Manajemen Pelayanan Kesehatan”. Yogyakarta: Nuha Medika.

[2]Aisyiah N, Darminto, Husaini A., 2013, Pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan Metode rasio keuangan dan metode EVA (Economic Value Added)  (studi pada PT. Kalbe farma Tbk  Yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2011)*,* Jurnal Administrasi Bisnis  (JAB)|Vol. 2  No. 1 Hal 116-117.

[3] Ali M, Nurhayati OD, Suseno JE. 2018.*” Asynchronous Backtracking Algorithm For Analysis Of Financial Performance Multiagent System”*. E3S Web of Conferences 73

[4]Asutay M, Harningtyas AF. 2015*.” Developing Maqasid al-Shari’ah Index to Evaluate Social Performance of Islamic Banks: A Conceptual and Empirical Attempt”. International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*.Volume 1.

[5]Tho’in M. (2019).”[Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia](http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia/article/view/2429)”. MEC-J (Management and Economics Journal.

[6]<https://www.ojk.go.id/> acces 16 mei 2022

[7]Huang, S. Y. B., & Lee, C. J. (2022). Predicting continuance intention to fintech chatbot. *Computers in Human Behavior*, *129*(130). https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.107027

[8]Elyanti R, Abu AH, Muhammad A. 2021. *“*[*Islamic Banking Performance Measurement: A Conceptual Review Of Two Decades*](https://www.cribfb.com/journal/index.php/ijibfr/article/view/1056) *”*. International Journal of Islamic Banking and Finance Research.Vol. 5, No. 1.

[9]Joudar F, Dinar B. 2020. *“*[*Financial Stability of Islamic and Conventional Banks of the MENA Region: Post and Pre-Crisis of CAMELS Framework*](https://www.cribfb.com/journal/index.php/ijibfr/article/view/784)*”*. International Journal of Islamic Banking and Finance Research.Vol. 4, No. 2.

[10]Nurmahadi, Setyorini CT.2018.” *Maqasid Syari’ah dalam Pengukuran Kinerja Lembaga Keuangan Syari’ah di Indonesia*”.Jurnal Akuntansi Syariah.Volume 2 No 1.

[11]Mardiasmo., 2002, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah,* ANDI, Yogyakarta.

[12]Maestre A, Bessiere C., 2004, *Improving Asynchronous Backtracking for Dealing with Complex Local Problems*, ECAI.

[13]Malichova E, Durisova M.” *Evaluation of Financial Performance of enterprises in IT Sector*”. Business and management conference.elsevier.

[14]Ramdhany T, Krisdiawan, A.R., 2015, Rancang Bangun Aplikasi Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Analisis Rasio Keuangan (Studi kasus: Mitra Jaya Group Cabang Bandung), Jurnal Cloud Information 1-1.

[15]Ramadhan G, Dhini A, Sujamdari I, Wayasti, R.A., 2017, Application of artificial Neural Network for Predicting Company Financial Performance In Indonesia Stock Exchange, ICSTech. 978 1 5090

[16]Ratnasari C, Darminto, Handayani, S.R.,. 2013. *Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan analisisRasio keuangan dan economic value added (eva),* Jurnal Administrasi Bisnis  (JAB)|Vol. 1  No. 2.

[17]Rabeea R. 2021. *“*[*Performance Comparison Of Islamic Banks And Conventional Banks In Pakistan*](https://www.cribfb.com/journal/index.php/ijibfr/article/view/1155)*”*. International Journal of Islamic Banking and Finance Research.Vol. 5, No. 1.

[18]Siti N.I.M.H, Sharni B.M, Siti N.A.H. 2020. *”* [*Service Quality of Islamic Banks: A Cultural Perspective*](https://www.cribfb.com/journal/index.php/ijibfr/article/view/685)*”*. International Journal of Islamic Banking and Finance Research.Vol. 4, No. 2.

[19]Sonia G. 2020. *“*[*Profit Maximization in Islam*](https://www.cribfb.com/journal/index.php/ijibfr/article/view/767)*”. International Journal of Islamic Banking and Finance Research”*.Vol. 4, No. 2.

[19]Yasin A.S, Saed A.S. 2021.” *Multiple Directorships Of Shari’ah Committees In Islamic Banks: Do Internal Audit And Financial Performance Matter?*”. International Journal of Islamic Banking and Finance Research.Vol. 5, No. 1

[20]Yusuf M, Ichsan RN.2021. *“Analysis of Banking Performance in The Aftermath of The Merger of Bank Syariah Indonesia in Covid 19”*. International Journal Of Science, Tecnology & Management. Vol 2 No 2.